

EDISI : Jumat, 08 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media:

Radar Bali

Kategori:

DB

DEMAM BERDARAH**Muncul Lagi, Tertinggi di Panji**

SINGARAJA – Awal musim penghujan memicu penyebaran penyakit demam berdarah di Kabupaten Buleleng. Dalam kurun waktu sebulan terakhir, sudah ada puluhan kasus demam berdarah yang ditemukan. Sebagian besar ditemukan di wilayah Kecamatan Sukasada, yakni Desa Panji.

Data di Dinas Kesehatan Buleleng menunjukkan, sepanjang bulan Januari 2019 lalu, tercatat ada 77 orang penderita. Mereka sempat menjalani perawatan di puskesmas maupun di rumah sakit. Kasus itu tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Buleleng.

Kepala Dinas Kesehatan Buleleng dr. IGN Mahapramana mengatakan, pada awal tahun ini perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti* memang cukup pesat. Mengingat kondisi cuaca cukup ekstrem. Kondisi saat ini sangat mendukung pertumbuhan populasi nyamuk.

Alhasil ada puluhan kasus yang bermunculan selama sebulan terakhir. "Di seluruh kecamatan itu ada kasus. Tapi yang paling besar itu di kawasan padat penduduk. Seperti di Sukasada itu banyak ada di Desa Panji. Kemudian di wilayah Kota Singaraja juga," kata Mahapramana. Pihaknya pun meminta masyarakat lebih waspada dengan kondisi saat ini. Sebab perkembangan populasi nyamuk *aedes aegypti* masih akan tumbuh selama beberapa bulan kedepan.

Masyarakat juga dihimbau melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara mandiri. Khusus soal kasus demam berdarah yang muncul, Mahapramana menyatakan Dinkes Buleleng telah melakukan upaya fogging. Upaya itu diharapkan bisa mengurangi populasi nyamuk dewasa. Upaya pengasapan itu akan dilakukan setiap pekan. Meski begitu, ia berharap langkah PSN tetap digalakkan untuk membunuh jentik nyamuk. (eps/gup)

Media: Radar Bali

Kategori: KPU

POLITIKA



EKA PRASETYA/RADAR BALI

LOGISTIK: KPU Buleleng menerima surat suara pemilu.

KPU Mulai Terima Surat Suara Pemilu

PEMARON - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Buleleng mulai menerima distribusi surat suara untuk keperluan Pemilu 2019. Surat suara itu didistribusikan secara bertahap sejak Rabu (6/2) sore lalu. Proses distribusi dari percetakan ke gudang logistik KPU Buleleng diharapkan bisa tuntas dalam beberapa hari kedepan.

Saat Jawa Pos Radar Bali mendatangi Gudang Logistik KPU Buleleng pada Kamis (7/2) siang, baru surat suara untuk pemilihan DPRD Provinsi Bali daerah pemilihan (Dapil) Kabupaten Buleleng, serta surat suara untuk DPR RI Dapil Bali yang diterima.

Untuk masing-masing tingkatan, ada 1.189 buah dus yang diterima. Total ada 594.086 lembar surat suara untuk tingkatan DPRD Bali maupun DPR RI.

"Surat suaranya sampai kemarin (Rabu, Red) sore. Kami baru selesai memindahkan dari truk ke gudang itu malam hari. Jumlahnya cukup banyak, jadi buruh angkutnya agak kewalahan," kata Ketua KPU Buleleng Komang Dudhi Udiyana.

Menurutnya logistik surat suara untuk tingkatan lainnya, akan menyusul secara bertahap. Rencananya surat suara untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) juga akan segera didistribusikan ke gudang logistik. Demikian pula dengan surat suara untuk pemilihan DPRD Buleleng Dapil Kecamatan Tejakula-Kubutambahan, DPRD Buleleng Dapil Kecamatan Sawan, DPRD Buleleng Dapil Kecamatan Buleleng, serta DPRD Buleleng Dapil Kecamatan Banjar-Busungbiu.

"Hasil koordinasi terakhir, baru sampai di Alas Jati (Situbondo). Mudah-mudahan bisa segera sampai," imbuh Dudhi. Untuk sementara logistik surat suara masih dibiarkan dalam kondisi terbungkus dus. KPU Buleleng masih menanti jadwal penyortiran serta pelipatan surat suara dari KPU Bali. (eps/gup)

Nama Media: Radar Bali

Kategori: Narkoba

Kurir Tempel Sabu Dibekuk

Bosnya Ada di Lapas Kerobokan

SINGARAJA – Seorang kurir pengedar narkotika jenis sabu-sabu diamankan polisi. Kurir yang diketahui bernama I Gede Agus Dita Saputra alias Agus, 32, warga Kelurahan Banyuasri itu tertangkap tangan menguasai sabu seberat total 2,89 gram.

Tersangka Agus ditangkap pada Kamis (17/1) lalu. Ia ditangkap di kawasan Perumahan Satelit Asri, Kelurahan Banyuasri. Diduga ia hendak menempelkan pesanan sabu dari seorang pemesan. Saat ditangkap, pria tersebut tertangkap tangan membawa dua paket sabu dengan berat masing-masing 0,8 gram.

Polisi pun menggendang Agus ke rumahnya. Saat melakukan pengeledahan, polisi menemukan tujuh paket sabu lainnya. Sehingga total ada sembilan paket sabu dengan berat total 2,89 gram.

Kasat Reserse Narkoba Polres Buleleng AKP I Ketut Suparta mengatakan, tersangka Dita merupakan seorang peluncur atau kaki tangan pengedar. Ia ditugaskan sebagai kurir dan menempelkan pesanan pelanggan di tempat yang telah ditentukan.



BELUM DIBAYAR: I Gede Agus Dita Saputra, kurir Sabu-Sabu yang berhasil diamankan jajaran Reserse

Selain menempelkan paket sabu, tersangka Agus juga disebut sempat mengambil pesanan narkoba seberat 3 gram ke wilayah Denpasar. "Jaringannya dia itu di Denpasar. Modusnya dia ambil barang di Denpasar, kemudian dipecah. Setelah ada instruksi dari pemilik bahan,

baru ditempelkan. Kami masih mengejar pemilik bahan ini. Insialnya A dan sudah kami masukkan dalam DPO (daftar pencarian orang)," kata Suparta di Mapolres Buleleng kemarin (7/2).

Sementara itu tersangka Agus mengaku terjun ke bisnis haram itu karena

tuntutan ekonomi. Ia mengaku sudah tiga tahun terakhir mengonsumsi sabu. Rencananya upah sebagai peluncur akan ia gunakan lagi untuk membeli sabu. "Sudah tiga kali kirim. Tapi belum dibayar. Orang yang menyuruh itu ada di Lapas Kerobokan," ujarnya.

Selain menangkap seorang kurir, polisi juga menangkap seorang pengguna. Ia adalah Luh Sri Famila Wati alias Mila, 40, warga Kelurahan Kampung Baru. Tersangka Mila ditangkap pada Senin (21/1) lalu dan tertangkap tangan membawa satu paket sabu seberat 0,17 gram. (eps/gup)

Nama Media: Radar Bali

Kategori: BPR Indra

Kantor Cabang Ketiga BPR Indra di Kecamatan Seririt, Buleleng

SINGARAJA - BPR Indra terus berupaya untuk mendongkrak lini bisnisnya, salah satu cara yang ditempuh dengan meningkatkan status kantor kas menjadi kantor cabang. Dengan peningkatan status ini, kantor cabang bisa menjadi lebih ekspansif dan agresif dalam memberikan pelayanan produk perbankan baik dari sisi simpanan maupun pinjaman masyarakat.

Sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara nomor S-10/KR.081/2019 tentang Izin Operasional Pembukaan Kantor Cabang tertanggal 25 Januari 2019 maka secara resmi Kantor



BERKEMBANG: BPR Indra memberikan pelayanan terbaik dengan meningkatkan status kantor kas Seririt menjadi kantor cabang.

Kas Seririt telah berubah status menjadi Kantor Cabang Seririt.

Direktur Utama BPR Indra, Ketut Wiratjana mengatakan peningkatan status Kantor Kas Seririt menjadi Kantor Cabang

Seririt merupakan suatu langkah positif yang diambil dalam rangka optimalisasi pengembangan bisnis di wilayah Kabupaten Buleleng bagian barat yakni Kecamatan Banjar, Ser-

irit, Gerokgak dan Busungbiu. Kantor Cabang Seririt akan dipimpin oleh Ibu Nyoman Setyawati, SE dan akan membawahi 1 kantor kas juga yakni Kantor Kas Gerokgak.

Sesuai Rencana Bisnis BPR (RBB) di tahun 2019, perluasan jaringan kantor BPR Indra akan terus berlanjut dengan rencana pembukaan kantor kas di wilayah selatan pulau Bali. Hingga saat ini, jaringan kantor operasional BPR Indra yang berkantor pusat di Singaraja ini terdiri dari 3 Kantor Cabang dan 6 Kantor Kas yang tersebar di 3 Kabupaten di Bali, yakni Buleleng, Badung dan Kodya Denpasar. Hal ini seiring dengan tuntutan bisnis BPR Indra ke depannya serta dalam upaya terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh masyarakat Bali. (gup)